

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan pada dasarnya berusaha memberikan produk unggulan bagi masyarakat. Atas dasar tersebut secara tidak langsung antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lain akan senantiasa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, utamanya adalah untuk menarik minat dan perhatian masyarakat dalam hal kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya *output* pendidikan, prestasi, dan lebih khusus pada bagaimana proses pendidikan yang dijalankan. Tentunya masyarakat menginginkan lembaga pendidikan terbaik bagi putra putrinya.

Melihat kompetisi antar lembaga pendidikan formal atau sekolah yang berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat serta memberikan dampak bagi pembangunan bangsa merupakan sebuah hal yang patut menjadi contoh bagi aspek kehidupan lain dimana firman Allah Al-Baqoroh ayat 148 yang pada intinya adalah berlomba-lombalah kalian dalam kebaikan, ini mengindikasikan bahwa untuk menjadi yang terbaik merupakan sebuah perintah dari Allah kepada makhluknya agar senantiasa menjadi sebuah hal yang sempurna yang berdampak bagi kehidupan masyarakat.

Pada kesempatan tertentu lembaga pendidikan akan bersaing secara nyata dalam suatu kompetisi yang mana ini merupakan ajang unjuk prestasi dari tiap-tiap lembaga pendidikan. Seperti kegiatan Kompetisi Sains Madrasah, ini merupakan ajang bergengsi antar lembaga pendidikan pada bidang sains di bawah naungan Kementerian Agama (Petunjuk Teknis Kompetisi Sains Madrasah Tahun 2021).

Kompetisi sains madrasah adalah kegiatan perlombaan yang dilaksanakan antar madrasah dalam tingkat yang telah ditentukan serta ruang lingkup mata pelajaran yang berhubungan dengan sains seperti matematika, fisika, biologi, kimia. Kegiatan kompetisi sains madrasah pada dasarnya

merupakan bentuk program yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa madrasah dalam dunia sains. Dari program tersebut masing-masing lembaga pendidikan mengirimkan delegasi terbaik dari lembaga pendidikannya untuk bisa menjadi yang terbaik dalam suatu wilayah.

Belakangan ini terdapat hal unik terjadi di kabupaten Kuningan Jawa Barat. Pada pelaksanaan kompetisi sains madrasah tahun 2021 menjadi tahun emas bagi MAN 2 Kuningan. Pada tahun 2021 MAN 2 Kuningan berhasil menjuarai Kompetisi Sains Madrasah tingkat Nasional. Ini mengindikasikan bahwa ada keberhasilan dari suatu proses pendidikan yang berlangsung di MAN 2 Kuningan. Terlepas dari segala keberhasilan yang diraih oleh MAN 2 Kuningan bahwa pasti terdapat suatu strategi yang diciptakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tujuan dari keikutsertaan MAN 2 Kuningan pada kompetisi sains madrasah 2021 adalah untuk menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut.

Pada era pandemi Covid-19 pendidikan di Indonesia dipaksa untuk mampu bertahan dengan keadaan yang ada. Pendidikan bertransformasi yang biasanya dilakukan secara tatap muka saat ini bisa dilakukan melalui daring. Dapat diketahui bahwa pendidikan sedang dalam keadaan tidak kondusif, akan tetapi berbeda dengan realitas yang ada di MAN 2 Kuningan, pendidikan yang dijalankan mampu menghasilkan prestasi yang baik di tingkat nasional. Tentunya sebuah prestasi dihasilkan melalui proses yang panjang dan terstruktur sehingga tiap-tiap dari tujuan besar yang direncanakan akan jadikan sasaran-sasaran untuk mengarah pada tujuan besar yakni untuk memenangkan kompetisi sains madrasah.

Berbicara mengenai suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tentunya hal ini berbicara tentang bagaimana manajemen yang dilakukan dalam mengukur tujuan yang menjadi acuan dalam proses mencapai goals tersebut di mana biasanya seorang manajer dalam mencapai tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan orang lain (Kholis, 2014).

Modal untuk mengikuti sebuah kompetisi sangat diperlukan secara sederhana ini akan memberikan pengalaman lebih bagi peserta lomba sebagai

bentuk optimisme dan kepercayaan untuk bisa meraih kemenangan pada kompetisi. Modal ini tentunya merupakan suatu strategi dan pastinya merupakan buah pemikiran dari konstruksi yang akan dicapai, dalam hal ini adalah kemenangan pada kompetisi sains Madrasah.

Manajemen strategi menjadi suatu hal yang penting dalam mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai sebagaimana menurut Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Guech mengatakan bahwa manajemen strategi merupakan sebuah tindakan yang akan menghasilkan keputusan arah dan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan (Taufiqurokhman, 2016). Artinya bahwa diperlukan perumusan strategi yang terstruktur dan terarah untuk dapat mencapai tujuan yang akan dituju dalam hal ini kewenangan utama terdapat pada petinggi lembaga pendidika yang menentukan arah tujuan untuk kemudian melakukan proses-proses sebagai *ikhtiar* dalam mencapai tujuan.

Memenangkan kompetisi dalam lingkup nasional bukanlah hal yang mudah diperlukan persiapan untuk dapat menjadi yang terbaik dalam kompetisi tersebut. Jika melihat pada realitas bahwa banyak Madrasah unggulan yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut, bahkan terdapat Madrasah yang biasanya menjadi perwakilan kabupaten Kuningan untuk melanju ke tingkat nasional saat ini harus merelakan kepada MAN 2 Kuningan untuk menjadi delegasi ke tingkat nasional.

Melihat kondisi yang terjadi dapat dijelaskan bahwa terdapat suatu usaha atau sistem yang dibangun untuk dapat menghasilkan kompetensi yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam kompetisi di tingkat nasional Pembekalan terhadap peserta didik menjadi indikasi awal bahwa paling tidak peserta didik yang akan melaksanakan kompetisi sains Madrasah itu diberikan pelatihan dan pembekalan secara berkala untuk memastikan kesiapan mental serta pelatihan terhadap soal-soal yang akan dikerjakan pada saat kompetisi. Berlangsung. Apapun upaya atau strategi yang dilakukan oleh MAN 2 Kuningan dalam menghadapi persoalan ini sedikit banyaknya telah berdampak besar karena telah mampu menjadikan MAN 2 Kuningan sebagai juara pada ajang tersebut.

Fenomena ini bisa menjadi suatu konsep pada pelaksanaan proses pendidikan khususnya di MAN 2 Kuningan, dengan adanya segala keterbatasan pada pelaksanaan proses pendidikan justru membuat MAN 2 Kuningan bisa bertahan dan bahkan menciptakan suatu prestasi yang tinggi demikian terlihat bahwa penjaminan mutu pendidikan yang ada di MAN 2 Kuningan berhasil sukses pada kondisi keterbatasan yang ada.

Dari permasalahan tersebutlah yang menjadi fokus untuk dilakukan penelitian dengan harapan akan memberikan dampak positif bagi pelaksanaan proses pendidikan, dimana pendidikan akan melahirkan individu yang berkualitas untuk bisa bermasyarakat dengan baik, lebih daripada itu pendidikan akan menghasilkan pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Bahkan bisa jadi ketika strategi pada peningkatan kompetisi bagi peserta didik diaplikasikan kedalam kegiatan pembelajaran sehari-hari akan lebih memberikan daya hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu peneliti akan mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan dalam Upaya Meraih Juara Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada latarbelakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di antaranya adalah upaya terstruktur yang harus dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah dari hal tersebut yang kemudian bisa menjadi acuan dalam melaksanakan persiapan pra kompetisi. Dengan identifikasi masalah ini peneliti akan lebih memiliki fokus yang utama dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

Masalah yang akan menjadi kajian pada penelitian ini adalah pada konsep dasar dari pelaksanaan manajemen strategi yang dilakukan oleh MAN 2 Kuningan, dimana penelitian ini merupakan turunan dari implementasi dari penjamin mutu pendidikan yang terdapat dalam pelaksanaan proses pendidikan.

Masalah yang terdapat di MAN 2 Kuningan bukan merupakan hal yang memiliki makna konotasi negatif melainkan suatu hal yang sangat positif dan dapat berdampak besar pada pengelolaan lembaga pendidikan dimana permasalahan ini berkuat pada upaya terstruktur dari MAN 2 Kuningan yang nantinya akan menjadi pedoman dalam proses penyelesaian masalah ini.

### **C. Fokus Masalah**

Penelitian ini akan berfokus pada upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah dimana kajian yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah manajemen strategi yang dilakukan oleh MAN 2 Kuningan baik pada proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil dari pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah.

Kajian manajemen strategi yang akan dipecah kedalam suatu lingkup permasalahan yakni kompetisi sains Madrasah akan menghasilkan konsep dasar dari pelaksanaan yang efektif dan efisien dengan demikian bahwa dengan adanya strategi kepala Madrasah akan lebih memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yang mana dalam hal ini tujuan utama dari kompetisi sains Madrasah adalah melahirkan peserta didik yang berkompeten pada bidang-bidang sesuai mata pelajaran sementara tujuan dari sekolah yang mengikuti kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman bagi peserta didik serta nilai lebihnya adalah untuk menjadi juara dalam kegiatan kompetisi sains Madrasah.

Dalam ajang kompetisi sains Madrasah yang akan menjadi fokus penelitian terbatas pada beberapa mata pelajaran yang dijadikan sebagai bahan kompetisi, diantara mata pelajaran yang dikompetisikan adalah Matematika terintegrasi, Kimia terintegrasi, Fisika terintegrasi, Biologi terintegrasi, Ekonomi terintegrasi, dan Geografi terintegrasi.

Peserta lomba pada kompetisi sains Madrasah tidak terbatas kelas tertentu, artinya seluruh peserta didik yang masih berada dalam lingkup sekolah menengah atas yang dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah berkesempatan

untuk menjadi peserta lomba pada ajang kompetisi sains Madrasah. Kemudian peserta lomba dibatasi pada kalimat bahwa peserta yang mengikuti perlombaan merupakan peserta yang sebelumnya belum pernah memenangkan medali emas pada bidang perlombaan yang sama. Peserta yang melanggar beberapa ketentuan di atas akan didiskualifikasi secara langsung oleh panitia kompetisi sains Madrasah.

Penjurian serta kriteria penilaian pada perlombaan ini dilakukan oleh komite sesuai dengan tingkatannya. Pada lingkup nasional tim juri yang bertugas merupakan tim yang ditetapkan oleh komite Nasional. Kemudian pada perlombaan ini pada peserta lomba diberikan tugas untuk mengerjakan beberapa soal pilihan ganda dan esai yang memiliki bobot penilaian masing-masing. Pada soal pilihan ganda bobot penilaian yang diberikan jika benar adalah 4, sementara jika salah -1 dan jika tidak menjawab diberikan nilai 0. Sementara untuk bobot penilaian esai memiliki dua kriteria yakni jika benar akan diberikan skor 5 dan jika tidak menjawab atau salah 0.

Pada ajang kompetisi sains Madrasah peserta yang keluar sebagai pemenang akan mendapatkan medali yang telah disiapkan oleh komite Nasional. Diantara jumlah medali yang diberikan adalah 3 emas pada masing-masing bidang studi, 5 buah medali perak pada masing-masing bidang studi serta 7 medali perunggu.

Pada fokus inilah peneliti akan mencari informasi untuk dijadikan sebuah karya ilmiah, peneliti akan mencoba untuk menggali lebih dalam tentang kaitan manajemen strategi dengan kompetisi sains Madrasah. Dengan adanya fokus masalah ini akan memberikan kemudahan dalam pedoman pada pelaksanaan proses penelitian juga tidak akan melebar dari apa yang tidak dibutuhkan dalam penelitian ini. Fokus masalah bertujuan untuk menjadi salah satu pedoman pada penelitian ini sehingga bagi peneliti akan lebih terarah dan tertata pada saat pelaksanaan pengambilan data pada objek yang akan diteliti.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Adapun rumusan masalah dari latarbelakang yang telah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional?
2. Bagaimana pengorganisasian strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional?
4. Bagaimana evaluasi strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional?
5. Bagaimana hasil strategi kepala MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional.
4. Untuk mengetahui evaluasi strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional.
5. Untuk mengetahui hasil strategi yang dilakukan MAN 2 Kuningan dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah tingkat nasional.

## F. Manfaat Penelitian

Sebagai makhluk sosial manusia dapat dipastikan manusia akan melakukan interaksi dengan makhluk sosial lainnya, oleh karena itu sebagai bagian dari ajaran atau sunnah yang dianjurkan untuk diteladani dari Rosul yakni untuk bisa menjadi manfaat bagi orang lain. Sebagaimana sabda nabi yang menjelaskan tentang sebaik-baiknya manusia ialah yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak terkait, diantaranya terdapat dua madaat dari penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai referensi khazanah dan pengembangan bagi pelaksana program pendidikan, dan pengembangan kajian strategi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini akan banyak menggunakan teori, baik teori utama maupun turunan.

Konsep paling dasar pada penelitian ini akan membahas tentang manajemen strategi sebagaimana teori utama yang di sampaikan oleh Jhon Luck adalah *planning, organizing, actuating, dan controlling* akan menjadi konsep dasar pula pada manajemen strategi yang menjadi fokus pada penelitian ini. Keinginan peneliti melalui teori-teori pada penelitian ini akan menjadikan turunan ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat bagi penelitian lain dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan untuk terus berupaya meciptakan pendidikan kea rah yang lebih baik.

### 2. Manfaat Praktis

Diantara beberapa manfaat praktif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti, khususnya tentang strategi



dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, lebih daripada itu semoga menjadi ladang amal kebaikan bagi peneliti yang *doif* dan haus akan ilmu pengetahuan, melalui semangat menebar kebaikan peneliti akan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian secara baik dan benar, proses yang baik akan senantiasa dilakukan oleh peneliti untuk dapat memberikan suatu *output* yang maksimal dan berdaya guna, sehingga melalui penelitian ini pula akan menjadi bekal pengalaman dalam dunia pendidikan yang bersifat memberikan keilmuan secara langsung dilapangan.

Selain itu bahwa diharapkan dengan melakukan penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk bisa mengaplikasikan sebuah strategi dari konsep yang telah dilaksanakan oleh MAN 2 Kuningan, sebagai tambahan referensi dalam keilmuan manajemen serta kepemimpinan dalam menentukan arah tujuan dari pelaksanaan proses pendidikan di MAN 2 Kuningan khususnya dalam pelaksanaan kompetisi sains Madrasah.

Sebagai seorang pelajar, peneliti senantiasa belajar untuk senantiasa menjadi yang lebih baik dan berproses dengan baik melalui penelitian ini ada pelajaran berharga yang tidak didapatkan secara langsung di kelas, artinya peneliti akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana untuk berkomunikasi dengan baik, berkarya dengan maksimal.

Tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi beberapa kecenderungan terhadap perolehan hasil penelitian di mana kecenderungan tersebut berasal dari pemikiran peneliti oleh karena itu peneliti juga akan sangat mempertimbangan pemikiran lain untuk menyempurnakan hasil dari penelitian ini dengan demikian konsep saling melengkapi akan diaplikasikan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa dan Publik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan strategi kongkret bagi penyelenggara proses pendidikan dan memberikan keilmuan bagi mahasiswa untuk dapat dikebangkan kembali pada kajian-kajian manajemen. Kajian manajemen strategi pada penelitian ini bertujuan untuk membedah secara detail tentang bagaimana suatu tujuan dapat tercapai dengan maksimal, dengan demikian akan terlihat proses yang dilakukan serta akan terlihat pula apakah konsep dasar dari manajemen strategi telah dilakukan sesuai dengan pedoman atau ada suatu strategi yang insidental dilakukan.

Melalui proses tersebut besar harapan bahwa mahasiswa akan belajar dari akar secara langsung melihat kondisi yang ada dan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan salah satu proses pendidikan di mana turunan manajemen strategi ini adalah salah satu turunan dari penjaminan mutu pendidikan melalui suatu kompetisi yang dilakukan.

c. Manfaat Bagi Kampus dan Dosen

Untuk menjadi suatu sumbangsih pemikiran bagi pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang besar dan menjadi salah satu cita-cita dari penulisan penelitian ini, lebih sederhana daripada itu penelitian ini diharapkan memberikan kesan terbaru bagi para pencari dan penikmat ilmu untuk dijadikan suatu informasi tambahan, memberikan semangat untuk terus berupaya mencari dan menggali serta meningkatkan ilmu pengetahuan.

Sesungguhnya manusia merupakan salah satu makhluk yang senantiasa merasa kurang terhadap segala sesuatu, melalui penelitian ini penulis mengajak untuk bersama-sama senantiasa merasa kurang dalam ilmu yang pada akhirnya akan bermuara pada keinginan untuk senantiasa mencari tahu terhadap segala sesuatu yang memiliki makna positif.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu referensi kampus dan dosen dalam upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Menjadi sumbangsih pengalaman keilmuan, memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan pendidikan di kampus, sebagai pemantik untuk dilakukan penelitian lanjutan bagi para pencari ilmu lainnya, lebih daripada itu penelitian ini semoga dapat memberikan sedikit manfaat bagi kehidupan manusia untuk senantiasa menjadi lebih baik. Besar harapan penulis untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan tidak lain merupakan suatu pengamalan terhadap tauladan yang baik yang dicontohkan Nabi Muhammad bahwa sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi orang lain.

